

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber data

Dalam penelitian ini data yang digunakan yaitu data dokumenter berupa laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan. Data diperoleh melalui beberapa sumber informasi, yaitu melalui website Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *Indonesia Stock Exchange* (IDX), *Indonesia Bond Market Directory* (IBMD) dan website resmi perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Sumber data yang digunakan berasal dari website resmi yang telah disetujui oleh semua pihak yang berkepentingan dalam penerbitannya. Selain itu, laporan keuangan yang diolah sebagai sumber data telah diaudit oleh akuntan publik. Data perusahaan yang terdatar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2010 – 2015.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang berupa data sekunder pada penelitian dilakukan dengan terlebih dahulu melakukan studi kepustakaan. Studi kepustakaan dilakukan dengan mempelajari buku, jurnal, artikel ataupun penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pokok bahasan dalam penelitian. Selanjutnya yaitu mengumpulkan data-data kuantitatif yang berupa laporan keuangan beberapa perusahaan serta mengaitkannya dengan literatur guna menjawab permasalahan penelitian.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdatar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang masih menerbitkan obligasi syariah hingga tahun 2015 dan bersatus aktif.

Berdasarkan data yang diperoleh dari halaman website Otoritas Jasa Keuangan (diakses tanggal 10 November 2015) terdapat 18 perusahaan yang memiliki obligasi syariah bersatus aktif dengan jumlah obligasi yang beredar sebanyak 49 obligasi baik berupa sukuk ijarah maupun sukuk mudharabah.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia, karena peneliti ingin melanjutkan penelitian terdahulu dan ingin menguji apakah perusahaan di bursa efek indonesia mempunyai pengaruh terhadap integritas laporan keuangan yang terdaftar di BEI yang menyajikan laporan keuangan per 31 Desember untuk tahun 2010 – 2015. Pemilihan sampel pada semua perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia berdasarkan beberapa alasan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria :

1. Perusahaan yang menerbitkan obligasi syariah di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 – 2015.
2. Perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 – 2015.
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap sesuai variabel penelitian.

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini dirancang sebagai suatu penelitian empiris yaitu untuk menguji hipotesis yang diajukan. Penelitian ini menggambarkan perbedaan rasio keuangan sebelum dan sesudah menerbitkan obligasi syariah. Variabel dependen adalah variabel yang tidak bisa berdiri sendiri, dalam penelitian ini variabel dependen dan independennya adalah :

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dalam penelitian ini adalah sukuk *ijarah* dan *mudharabah*. Akad *ijarah* merupakan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (ujrah), tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri (Nurhayati dan Wasilah,2014:242). Sukuk *mudharabah*, Akad kerjasama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik dana/*shahibulmaal*) menyediakan seluruh dana, sedangkan pihak kedua (pengelola dana/*mudharib*) bertindak selaku pengelola, dan keuntungan dibagi antara mereka atas dasar nisbah bagi hasil sesuai kesepakatan sedangkan kerugian financial hanya ditanggung oleh pemilik dana (Nurhayati dan Wasilah,2014:147).

3.4.2 Variabel Independen

3.4.2.1 Profitabilitas

a. *Return on Asset* (ROA)

Rasio ini mengukur seberapa efektif manajemen menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba perusahaan. ROA merupakan ukuran paling komprehensif untuk mengukur kinerja keuangan secara keseluruhan karena mengandung tiga variabel operasional bisnis yang utama yaitu: pendapatan total, biaya total dan aktiva/total aset yang digunakan (Harahap,2015:305).

$$\text{Return on Total Asset} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

3.4.2.2 Aktivitas

Total Asset Turn Over (TATO)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan operasional dari total aset yang dimilikinya (Harahap,2015:309).

$$\text{Total Assets Turn Over} = \frac{\text{Total Operating Margin}}{\text{Total Assets}}$$

3.4.2.3 Leverage

Debt to Equity (DER)

Rasio ini membandingkan total hutang dengan total dana yang dimiliki perusahaan. Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan ekuitas perusahaan dalam melunasi kewajiban - kewajiban jangka panjangnya (Harahap,2015:307).

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3.4.2.4 Rasio Likuiditas

Current Ratio (CR)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan melunasi hutang - hutang lancarnya. Semakin besar nilai rasio ini mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik (Harahap,2015:301).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

3.4.2.5 Rasio Pasar

Earning per Share (EPS)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memberikan laba kepada para pemegang saham. Pertumbuhan EPS dari waktu ke waktu memberikan informasi kepada manajemen perusahaan dan investor terkait pertumbuhan perusahaan karena berkaitan erat dengan harga saham di bursa saham (Harahap,2015:311).

$$\text{Earning per Share} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Number of Outstanding Stock}}$$

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Paired sample statistik

Paired sample statistik memberikan gambaran awal terhadap pola persebaran variabel penelitian. Gambaran ini sangat berguna untuk memahami kondisi dan populasi penelitian yang bermanfaat dalam pembahasan sehingga dapat melihat perbedaan roa sebelum dan setelah menerbitkan obligasi syariah

3.5.2 Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menghindari terjadinya bias, data yang digunakan harus terdistribusi dengan normal. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal (Ghozali,2011). Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov*.

Uji normalitas dalam pengujian ini menggunakan *One-sample Kolmogrov Smirnov*, dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas adalah :

1. Jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* di atas tingkat kepercayaan 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* di bawah tingkat kepercayaan 0,05 menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* di bawah tingkat kepercayaan 0,05 tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali,2011).

3.6 Uji Hipotesis (*Paired Sample T-Test*)

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji statistik non parametrik dan uji statistik parametrik. *Paired Sample T-Test* adalah uji statistik parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis, jika data yang disajikan adalah data yang terdistribusi normal. Jika nilai prob < nilai signifikansi ($\alpha=5\%$) maka dapat dikatakan hipotesis diterima, atau dengan kata lain terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah menerbitkan obligasi syariah. (Kurniawan dan Yamin,2014).